

## **Pengaruh Kemampuan Membaca dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### ***The Influence of Reading Ability and Interest in Learning on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Learning***

**Oleh: Arif Supriyadi\* dan Olpisrianasro\*\***

e-mail: [supriyadiarif.relin@gmail.com](mailto:supriyadiarif.relin@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Kemampuan membaca dan minat belajar siswa adalah kunci utama siswa mendapat hasil belajar yang baik. Kemampuan membaca adalah hal yang penting untuk menunjang hasil belajar siswa, semakin lancar siswa membaca dan minat belajar, maka semakin baik pula hasil belajar siswa memahami pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan membaca dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu angket dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 77,2%. Sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil thitung pada tabel anova sebesar 9,732 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 25,1%. Sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil thitung pada tabel anova sebesar 3,063 dengan signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Kemampuan membaca dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 82%. Sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung}$  pada tabel anova sebesar 61,491 dengan nilai signifikansi 0,000.

**Kata kunci: Kemampuan Membaca, Minat Belajar, Hasil Belajar.**

#### **ABSTRACT**

*Students' reading ability and interest in learning are the primary keys to good learning results. The ability to read is essential to support student learning outcomes. The more fluently students read and are interested in learning, the better the students' learning outcomes will be in understanding the lesson. This research aims to determine whether reading ability and interest in learning influence student learning outcomes in class V Indonesian language learning at State Elementary School 8 Langkai Palangka Raya. The research method used is quantitative. The data collection techniques used were questionnaires and tests.*

*The research results show that reading ability influences student learning outcomes in class V Indonesian language learning at State Elementary School 8 Langkai Palangka Raya by 77.2%. Meanwhile, the remaining 22.8% is influenced by other factors that are not included in the model or are not being researched. This influence is proven by the t-count results in the*

---

*Arif Supriyadi\* dan Olpisrianasro\*\**

*ANOVA table of 9.732 with a significance of  $0.000 < 0.05$ . Interest in learning influences student learning outcomes in class V Indonesian language learning at State Elementary School 8 Langkai Palangka Raya by 25.1%. Meanwhile, the remaining 74.9% is influenced by other factors that are not included in the model or are not being researched. This influence is proven by the *t*-count results in the ANOVA table of 3.063 with a significance of  $0.005 < 0.05$ . Reading ability and interest in learning influence student learning outcomes in class V Indonesian language learning at SDN 8 Langkai Palangka Raya by 82%. Meanwhile, the remaining 18% is influenced by other factors that are not included in the model or are not being researched. This influence is proven by the *F* count results in the ANOVA table of 61.491 with a significance value 0.000.*

**Keywords:** *Reading Ability, Interest in Learning, Learning outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat, karena pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial dimasyarakat. Siswa sebagai makhluk yang belum dewasa seharusnya dibimbing serta diarahkan agar dapat dikembangkan potensi secara optimal.

Secara umum tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan tingkat kecerdasan dan keterampilan masyarakat. Seiring dengan hal tersebut. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam pasal undang-undang pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadlan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seorang siswa, disamping ketiga Bahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca dinilai sangat penting dimiliki oleh siswa karena merupakan salah satu cara untuk

mendapatkan ilmu pengetahuan. Fakta yang terjadi disekolah dasar, di kelas rendah bahkan dikelas tinggi terdapat siswa yang belum bisa membaca. Ketidakmampuan membaca ini akan menjadi hambatan dalam pembelajaran.

Menurut Dalman (2013) membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata kalimat paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang akan disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa pengajaran membaca pemahaman (lanjut) di sekolah dasar cenderung diabaikan. Pengajaran membaca lanjut belum dapat perhatian serius. Membaca di kelas-kelas tinggi seolah-olah lebih menekankan pada membaca yang merupakan lanjutan dari membaca menulis permulaan I dan II sekolah dasar. Sedangkan membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan. Membaca melibatkan pemahaman memahami apa yang dibaca, apa maksudnya,

dan apa impikasinya. Ketika siswa mengalami kesukaran memahami suatu teks bacaan, tugas pengajaran membaca semakin kompleks. Bagaimana siswa bisa belajar dari suatu teks jika mereka tidak bisa memahami tugas membaca yang di berikan kepada mereka.

Informasi, terutama yang dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar, baik untuk keperluan belajar maupun kebutuhan siswa sehari-hari tidak mungkin semuanya diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Informasih yang dibutuhkan siswa tidak bisa hanya bersumber dari buku teks atau buku paket yang di sediakan sekolah. Siswa juga membutuhkan informasi yang berasal dari surat kabar, majalah, kamus, atau media tulis lainnya.

Berdasarkan observasi awal di SDN 8 Langkai Palangka Raya diperoleh informasi dari hasil wawancara dengan wali kelas V yang mengatakan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah akibatnya minat belajar siswa rendah, seperti kurang tertarik belajar membaca akibat sibuk bermain dan kurangnya motivasi dari keluarga untuk mengajarkan anaknya dalam membaca di rumah. Pada saat proses pembelajaran di sekolah siswa tidak aktif apabila diminta guru untuk membaca di depan kelas dan tidak memperhatikan pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca siswa juga berpengaruh pada hasil belajar Bahasa Indonesia, terutama dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca siswa yang rendah berpengaruh terhadap pemahaman soal cerita Bahasa Indonesia di kelas V. Sehingga membawa pengaruh terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. Sedangkan nilai yang harus dicapai siswa untuk mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil nilai tugas siswa yang beberapa nilai siswa kurang memuaskan. Dari keseluruhan siswa kelas V terdapat 83% siswa yang tuntas dalam hasil belajar Bahasa Indonesia dan 17% siswa yang lain masih belum tuntas dalam hasil belajar Bahasa Indonesia. Kendala yang mereka alami, yaitu karena mereka belum bisa membaca dengan lancar. Kurangnya kemampuan membaca pada siswa ini dapat disebabkan oleh salah satunya kurangnya minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Hal tersebut merupakan salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan dan merupakan suatu hambatan yang dialami siswa yang tentunya akan berdampak terhadap perolehan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keinginan untuk memiliki kemampuan belajar yang baik tentunya merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Menurut Syah (2013:133) mendefinisikan bahwa “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Begitu juga dengan Slameto (201:57) mengatakan bahwa “minat

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu". Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2013:70)" belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks". Dengan adanya kemampuan membaca dan minat belajar, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik.

Menurut Karwono dan Mularsi (2017) hasil belajar merupakan interaksi. Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013) bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan di analisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, dimana informasinya dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket.

Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan atau data yang disajikan berupa angka sedangkan kuantitatif

informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Menurut Sarmanu (2017) penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 77,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil thitung pada tabel anova sebesar 9,732 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Septika Ayu Assari (2013) bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika dengan kemampuan membaca. Hasil belajar antara siswa yang lancar dalam membaca cenderung lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belum lancar dalam membaca. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa untuk dapat memahami dan mengartikan permasalahan dalam matematika berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Karena pada saat siswa di berikan suatu soal matematika yang contohnya berupa soal cerita apabila siswa tersebut belum lancar membaca tentunya mereka akan kesulitan dalam memahami soal tersebut dan kemudian mereka akan tidak mampu menyelesaikan soal tersebut dengan benar, sehingga mereka akan mendapatkan nilai yang rendah.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini

merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kenidupan manusia. Dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah memiliki keterampilan membaca, mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan dengan melalui membaca (Hendri, 2019).

Adapun hasil perhitungan SPSS, diperoleh koefisien R square sebesar 0,772 yang berarti bahwa pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memiliki pengaruh sebesar 74,9%. Adanya pengaruh minat belajar tersebut menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar siswa, maka akan semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang memiliki pengaruh sebesar 74,9%. Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan dimilikinya minat belajar yang tinggi, maka para siswa akan terdorong untuk

bekerja mencapai sasaran dan tujuan belajarnya karena mereka yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaat dari belajar tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suyati (2013) bahwa ada hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar IPS peserta didik, dengan koefisien korelasi  $r_{X1Y} = 0,521$ . Korelasi tersebut signifikan pada populasi. Hal ini berarti apabila minat belajar peserta didik semakin tinggi maka hasil belajar IPS peserta didik akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya,

Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilakunya ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar, yang ditunjukkan dengan pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:57) yang menyatakan bahwa “minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut”.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa minat merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya

mereka yang minatnya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar. Minat juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran. Dengan begitu siswa mengalami proses pembelajaran yang menyenangkan dan pada akhirnya hasil belajar mereka bisa optimal.

Kemampuan membaca dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 80,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil Fhitung pada tabel anova sebesar 61,491 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

Adapun hasil perhitungan SPSS diperoleh koefisien R Square sebesar 0,820 yang berarti bahwa pengaruh kemampuan membaca dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 82%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

Menurut Slameto (2010: 54) bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor

jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”.

Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan minat belajar tentunya memiliki kemampuan membaca yang baik sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan membaca dan minat belajar yang rendah tentunya memiliki kemampuan membaca yang kurang sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kemampuan membaca dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya. Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti ternyata sesuai dengan kebenaran teori yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli yang banyak menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik perlu adanya suatu faktor pendorong seperti minat belajar dan kemampuan dalam membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rusmiaty (2021) bahwa menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik sangat perlu karena akan sangat membantunya guna pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Minat berkembang sesuai taraf kesadaran seseorang akan tujuan yang hendak dicapai. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada minat belajar.

Menurut Syah (2013: 158) “siswa yang berusaha keras dalam belajar akan memperoleh hasil yang baik”. Usaha yang

dilakukan siswa dapat dilihat dari kemampuan membaca dan minat belajar yang dimilikinya. Kemampuan membaca dan minat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan belajar yang akan diraihinya. Hal ini terlihat dari siswa yang memiliki kemampuan membaca dan minat belajar yang meningkat maka hasil belajar yang diperoleh akan baik, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan membaca dan minat belajar yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan terbukti atau diterima.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan daam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 77,2%. Sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil thitung pada tabel anova sebesar 9,732 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 25,1%. Sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh

tersebut dibuktikan dengan hasil thitung pada tabel anova sebesar 3,063 dengan signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ .

3. Kemampuan membaca dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 8 Langkai Palangka Raya sebesar 82%. Sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil Fhitung pada tabel anova sebesar 61,491 dengan nilai signifikansi 0,000.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assari, S. A. 2013. *Pengaruh Kemampuan Membaca Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Sambi Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dalman, H 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Dimiyanti, Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2014. *Psikologis Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendri. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Diagnostic Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas V SDN 4 Menteng Palangka Raya*. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 14(1): 43-51.
- Hermawan, I. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*

- Method, Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Indrawati, Yunindar, & Darmawan. 2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Online*,5(4).
- Juliansyah, Noor. 2015. Metodologi Penelitian Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmadi, Sunariah Nia. 2013. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Kundharu, Slamet. 2015. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Press.
- Kusumaningsih, D. 2013. Terampil BerBahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi.
- Laily, I. F. 2014. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. 3(1).
- Maisaroh, Rostrieningasih. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pembelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor.
- Nurkhaliza, G. N., Zannah, F., & Elhawwa, T. (2023). Analysis of Interactive Multimedia Needs for Mathematics Subjects at Madrasah Ibtidaiyah Al-Hunafa Palangka Raya. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 10–14.  
<https://doi.org/10.33084/tunas.v9i1.6203>
- Priansa, D. J. 2017. Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahim, F. 2019. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmat. P. Y. 2018. Motivasi Berprestasi dan Disiplin Siswa serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Rusmiaty. 2021. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Metode Bercerita Pada Kemampuan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1): 17-25.
- Sagala, S. 2012. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sarmanu, 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Statistika. Surabaya: Airlangga University Press.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somadayo, S. 2013. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. 2014. Psikologi Umum. Jakarta: Aksara.
- Suryabrata, S. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grafindo Perkasa.
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyati, E. S. 2013. Hubungan Minat dan Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik di SMP Negeri 6 Palangka Raya. *Anterior Jurnal*, 13(1): 56 – 68.
- Syah, M. 2013. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahputra. E. 2022. Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar Sukabumi: Haura Publishing.
- Tarigan, H, G. 2015. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Widodo. 2017. Metodologi Penelitian, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Winkel. 2013. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.